

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan adalah proses pengumpulan informasi atau data tentang pencapaian pembelajaran peserta didik yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah. Lingkup penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Hasil penilaian sikap direkap oleh pendidik minimal dua kali dalam satu semester. Hasil penilaian sikap ini akan dibahas dan dilaporkan dalam bentuk deskripsi nilai sikap peserta didik.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Salaman merupakan salah satu sekolah negeri di kabupaten Magelang yang menerapkan Kurikulum 2013 sebagai dasar dari pelaporan penilaian hasil belajar siswa. Berbeda dengan KTSP, pada kurikulum 2013 jumlah jam pelajaran perminggu lebih banyak dan jumlah pelajaran lebih sedikit dibandingkan dengan KTSP. Kurikulum, pembelajaran, dan penilaian merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Komponen tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain. Kurikulum sebagai seperangkat rencana mencangkup tujuan, isi, dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dalam pelaporan kepada orang tua siswa terkait hasil belajar siswa sebagai bukti autentik perkembangan peserta didik, pendidik akan memberikan hasil

penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (*reflektif-integratif*) dalam kurun waktu tertentu.

Hasil nilai tersebut akan di tuliskan dalam portofolio hasil belajar siswa atau sering disebut buku raport siswa. SD Negeri 1 Salaman dalam hal ini masih menggunakan cara manual yakni rekapan nilai siswa dihitung dengan alat bantu kalkulator dan juga aplikasi excel sebagai wadah data nilai rekap. Kemudian nilai akhir untuk raport tersebut di peroleh, nilai tersebut dicatat kembali oleh wali kelas kedalam laporan hasil belajar masing-masing siswa.

Pengolahan data yang masih manual sering menimbulkan permasalahan terutama pada penulisan data, kesalahan hitung, ketidakakuratan informasi, adanya berkas hilang atau kurangnya keamanan data dan adanya data ganda. Upaya dalam pengolahan data dan informasi akan berhasil dengan perubahan yang lebih baik pada sistem yang ada. Sehingga apabila terjadi kesalahan dan keterlambatan saat perhitungan pengolahan nilai yang banyak menyita waktu dan membutuhkan banyak tenaga dapat diperkecil.

Untuk menyelesaikan masalah-masalah diatas dan untuk membantu pendidik yang ada maka penulis akan membuat suatu Aplikasi Pengolahan Nilai Raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar pada SD Negeri 1 Salaman. Adapun program aplikasi yang penulis gunakan untuk mengimplementasikan rancangan sistem tersebut yaitu dengan menggunakan Netbeans 8.0.2 dan MySQL.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membuat Sistem Informasi pengolahan nilai raport kurikulum 2013 yang masih manual di SD Negeri 1 Salaman menjadi Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar yang berbasis komputer dengan menggunakan Netbeans 8.0.2 dan database MySQL ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil penulis yaitu:

1. Aplikasi yang dibuat hanya mampu menangani pengolahan nilai raport kurikulum 2013 Sekolah Dasar.
2. Aplikasi ini dibuat hanya untuk menampilkan data nilai siswa bukan untuk menampilkan data biodata siswa secara lengkap.
3. Sistem informasi pengolahan nilai raport ini tidak menentukan apakah siswa dapat naik kelas atau tinggal kelas (kenaikan kelas).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Membantu memperbaiki sistem pengolahan nilai raport yang ada di SD Negeri 1 Salaman dengan sistem informasi yang terkomputerisasi.
- b. Membuat Sistem Informasi pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan.

- c. Sistem informasi pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar ini dapat dijadikan wadah rekap data nilai secara keseluruhan hingga tahap pelaporan raport siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya pembuatan Aplikasi Pengolahan Nilai Raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Berbasis Dekstop di SD Negeri 1 Salaman ini maka dapat meningkatkan kualitas mutu sekolah untuk pelengkapan data akreditasi.
- b. Diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian pekerjaan wali kelas atau pendidik khususnya dalam pengolahan nilai raport sehingga dapat menghemat waktu serta meningkatkan mutu dan pelayanan yang lebih baik kepada siswa.
- c. Memudahkan dalam proses pembuatan laporan kepada wali siswa serta kepala sekolah SD Negeri 1 Salaman.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya yang berkait dengan pembuatan program, khususnya sistem aplikasi pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar di sekolah-sekolah maupun instansi lain.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara yang sistematis untuk mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu. Metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang digunakan penulisan Skripsi ini adalah :

1.6.1 Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk merancang dan menganalisa adalah sebagai berikut :

1. Survey / Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Penulis melakukan observasi dengan melihat secara langsung cara kerja pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dengan pencatatan hasil-hasil kegiatan yang dilakukan. Penulis juga diberi kesempatan untuk melihat data-data yang berada di SD Negeri 1 Salaman.

2. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab atau wawancara dengan pendidik atau wali kelas yang dapat memberikan informasi yang akurat. Mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek yang sedang dijadikan bahan penelitian yaitu pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar.

3. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan sebagai dasar penyusunan Skripsi Sistem Informasi pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dengan mempergunakan buku-buku kepustakaan seperti buku mengenai perancangan pembuatan sistem informasi dan buku mengenai bahasa pemrograman java serta database MySQL yang berhubungan dengan penyusunan Skripsi Sistem Informasi pengolahan nilai raport Kurikulum

2013 Sekolah Dasar sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk merancang sistem informasi pengolahan nilai raport ini adalah analisis PIECES. Analisis ini mengidentifikasi berbagai factor secara sistematis terhadap enam variabel yaitu *Performance* (Performa), *Information* (Informasi), *Economy* (Ekonomi), *Control* (Control), *Efficiency* (Effisiensi), dan *Service* (Pelayanan). Berdasarkan hasil pengamatan pada lokasi objek penelitian, metode ini diterapkan untuk membandingkan sistem lama secara manual dengan sistem baru yang terkomputerisasi.

1.6.3 Metode Perancangan

Tahapan perancangan sistem informasi pengolahan nilai raport ini akan dirancang dalam bentuk diagram untuk memberikan gambaran rinci sistem yang akan dibuat. Rancangan sistem ini di desain dengan konsep *Flowchart* dan *Unified Modelling Language* (UML)

1.6.4 Metode Pengembangan

System Development Life Cycle (SDLC) atau pengembangan sistem memiliki beberapa metode yang bisa digunakan. Untuk sistem informasi pengolahan nilai raport ini menggunakan metode waterfall.

Metode *waterfall* atau *Sekuensial linier* mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan *sekuensial* yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan.

1.6.5 Metode Testing

Ada dua jenis pengujian sistem yang dapat dilakukan, yaitu :

1. *Black Box Testing*

Black box testing adalah cara pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak dan perangkat lunak, *tester* dapat mendefinisikan keseluruhan kondisi *input* dan menjalankan atau mengeksekusi pada spesifikasi fungsional program.

2. *White Box Testing*

White box testing adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada dan menganalisis apa ada kesalahan atau tidak di modul. Jika modul yang menghasilkan *output* yang sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan di cek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di *compile* ulang.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan laporan Skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I – Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan serta jadwal rencana kegiatan.

BAB II – Landasan Teori, dalam pembahasan bab ini akan menguraikan tentang konsep dasar sistem, konsep dasar sistem informasi, konsep dasar sistem

pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar, relasi antar tabel, *UML*, konsep dasar basis data, *Flowchart* dan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III – Analisis dan Perancangan Sistem, berupa gambaran umum SD Negeri 1 Salaman baik dari sejarah, visi misi, struktur organisasi sekolah, serta *flowchart* sistem yang sedang berjalan di SD Negeri 1 Salaman, perancangan sistem yang akan dibangun, relasi antar tabel, perancangan model (*UML*), perancangan database terkait dengan pembuatan aplikasi nilai raport kurikulum 2013 dan perancangan user interfaces.

BAB IV – Implementasi dan Pembahasan, bab ini berisi tentang implementasi aplikasi pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dengan menggunakan Netbeans 8.0.2 dan database MySQL.

BAB V – Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan aplikasi yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA